Jurnal Pengabdian Teknik Industri
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPIT
Vol.5, No.2, Bulan November **Tahun** 2026

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

PENDAMPINGAN TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE EDOTEL DI SMK NEGERI 2 GORONTALO

Sri Ayu Ashari *[1], Muhammad Hary Bayu Risky[1], Sarjan A Nusuri[1] , Fadya Hasan[1], Agussalim Dwi Gunawan Usman[1]
[1]Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
*e-mail: sriayu@ung.ac.id

Abstract
SMK Negeri 2 Gorontalo operates edOTEL as a training hotel that serves as a practical learning facility for students in the Hospitality Vocational Program. However, edOTEL management still faces several challenges, including conventional promotion, manual room reservation recording, and paper-based front office practical training. These conditions result in inefficient administrative processes and do not optimally support students' readiness to face digital hospitality systems. This community service activity aimed to develop, socialize, and implement the edOTEL website by integrating promotional functions, a web-based reservation management system, and an e-learning module for front office practice simulations. The activity was conducted from May to July 2026, involving 58 participants consisting of 8 teachers/managers and 50 students from the Hospitality Vocational Program. The implementation method employed a Participatory Action Learning approach combined with the Software Development Life Cycle (SDLC) using the Waterfall model, covering needs analysis, system design, development and testing, training, and evaluation. The results showed that the landing page, reservation management system, front office e-learning module, and socialization and distribution of digital guidelines each achieved 100% completion, while the payment gateway integration reached 60%. Evaluation involving 58 respondents indicated that the system achieved an acceptance and feasibility rate of 87.91%, categorized as highly feasible. Thus, the edOTEL website improves administrative and promotional efficiency while supporting applied digital learning within the Teaching Factory ecosystem.
***Keywords**: Digital Learning; E-learning; Hospitality Vocational School; Teaching Factory; Website Development.*

Abstrak

SMK Negeri 2 Gorontalo memiliki edOTEL sebagai unit hotel latih yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktik bagi siswa Kompetensi Keahlian Perhotelan. Namun, pengelolaan edOTEL masih menghadapi kendala berupa promosi konvensional, pencatatan reservasi kamar secara manual, dan latihan praktik *front office* berbasis dokumen kertas. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi kurang efisien dan belum optimal dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi sistem perhotelan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan, menyosialisasikan, dan mengimplementasikan *website* edOTEL yang mengintegrasikan fungsi promosi, manajemen reservasi berbasis web, dan *e-learning* simulasi praktik *front office*. Kegiatan dilaksanakan selama Mei–Juli 2026 dengan melibatkan 58 peserta, terdiri atas 8 guru/pengelola dan 50 siswa Kompetensi Keahlian Perhotelan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Action Learning* yang dipadukan dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*, meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan dan pengujian, pelatihan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa landing page, sistem manajemen reservasi, modul *e-learning front office*, serta sosialisasi dan distribusi panduan digital mencapai ketercapaian 100%, sedangkan integrasi *payment gateway* mencapai 60%. Evaluasi terhadap 58 responden menunjukkan tingkat penerimaan dan kelayakan sistem sebesar 87,91% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, *website* edOTEL mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan promosi serta mendukung pembelajaran digital terapan dalam ekosistem *Teaching Factory*.
Kata Kunci: *E-learning; Pembelajaran Digital; Pengembangan Website; SMK Perhotelan; Teaching Factory.*

How to cite:
Ashari, S. A., Risky, M. H. B., Nusuri, S. A., Hasan, F., & Usman, A. D. G. (2026). Pendampingan Transformasi Digital Melalui Pengembangan Dan Implementasi Website edOTEL Di SMK Negeri 2 Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Teknik Industri*, 5(2), 145-156. https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197

Jurnal Pengabdian Teknik Industri
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPIT
Vol.5, No.2, Bulan November **Tahun** 2026

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

Diterima : 31/08/2026
Disetujui : 14/09/2026
Dipublikasi : 09/11/2026

©2026 Sri Ayu Ashari, dkk

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengemban peran penting dalam mencetak lulusan yang memiliki kesiapan kerja sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan dunia industri (Soesilo et al., 2023). Salah satu upaya strategis untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui implementasi *Teaching Factory*, yang di jurusan perhotelan umumnya diwujudkan dalam bentuk unit usaha *Educational Hotel* atau edOTEL. edOTEL berfungsi sebagai laboratorium bagi peserta didik untuk mempraktikkan teori secara langsung. Namun, pada era revolusi industri 4.0, lanskap bisnis perhotelan telah bertransformasi secara masif dengan memanfaatkan *e-commerce* dan *Property Management System* (PMS) guna meningkatkan profitabilitas serta kualitas pelayanan. Pergeseran ini menuntut institusi pendidikan untuk segera mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional *teaching factory* agar keterampilan siswa selaras dengan standar industri modern.

Berdasarkan kondisi pencatatan reservasi yang diamati di edOTEL SMK Negeri 2 Gorontalo, proses pemesanan kamar masih menggunakan formulir reservasi konvensional berbasis kertas. Formulir tersebut memuat sejumlah informasi yang diperlukan dalam pengelolaan reservasi, antara lain identitas tamu, jenis dan jumlah kamar, tanggal kedatangan *(arrival)* dan keberangkatan *(departure),* sumber pemesanan, data perusahaan atau instansi, informasi pembayaran, serta catatan atau permintaan khusus tamu. Penggunaan sistem pencatatan reservasi secara manual berpotensi menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efektif dan efisien, terutama dalam proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data reservasi. Kondisi serupa juga ditemukan dalam penelitian (Hikari et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pencatatan reservasi secara manual memiliki keterbatasan dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan data sehingga diperlukan dukungan sistem informasi untuk membantu proses reservasi dan pengelolaan data secara lebih terstruktur.

Tantangan tersebut secara nyata dialami oleh SMK Negeri 2 Gorontalo, yang memiliki unit edOTEL sebagai sarana praktik langsung bagi puluhan hingga ratusan siswa di Jurusan Perhotelan setiap semesternya. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, pengelolaan edOTEL di sekolah ini masih dikerjakan secara konvensional. Promosi kamar kepada masyarakat luas belum optimal, sementara pencatatan data pemesanan (*booking*) kamar masih menggunakan metode manual yang sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kurang efisien. Di sisi lain, latihan pengisian dokumen *front office* (seperti registrasi tamu dan reservasi) juga belum terdigitalisasi. Padahal, penerapan sistem informasi berbasis web terbukti mampu meminimalisasi

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

human error, meningkatkan efisiensi waktu, dan mengurangi beban administratif manual secara signifikan (Sudarmadi et al., 2026). Mempertahankan sistem lama tidak hanya menghambat operasional edOTEL, tetapi juga membuat siswa kehilangan kesempatan krusial untuk meningkatkan literasi digital yang kini menjadi kompetensi wajib abad ke-21.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pendidikan dan layanan telah banyak dieksplorasi dalam berbagai kajian literatur mutakhir. Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website di lingkungan SMK terbukti efektif untuk mengoptimalkan penyampaian informasi dan layanan kepada masyarakat (Faozen et al., 2023). Dalam industri perhotelan, perancangan sistem informasi *front office* dan pemesanan kamar berbasis web terbukti mempermudah kinerja manajemen dalam memproses data tamu secara terstruktur (Fadli et al., 2026; Kristanto et al., 2025). Di sisi lain, integrasi *Learning Management System* (LMS) atau *e-learning* pada ranah pendidikan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang fleksibel dan mempermudah evaluasi kemampuan siswa secara daring (Aryotejo, 2022; Panyili et al., 2025). Akan tetapi, penelitian-penelitian terdahulu tersebut masih mengkaji fungsi-fungsi tersebut secara terpisah; sistem informasi perhotelan murni berfokus pada operasional bisnis tanpa fitur edukasi, sedangkan LMS pendidikan tidak terhubung dengan sistem operasional usaha riil (teaching factory). Oleh karena itu, belum ada platform digital terintegrasi yang secara sekaligus memadukan fungsi pemasaran (landing page), sistem manajemen reservasi (Property Management System), dan modul *e-learning* simulasi praktik *front office* bagi siswa SMK. Pengabdian ini hadir untuk mengisi kesenjangan (gap) tersebut melalui pengintegrasian ketiga fungsi utama tersebut dalam satu ekosistem digital edOTEL

Berdasarkan kesenjangan (*gap*) antara kebutuhan kompetensi industri dan kondisi operasional di lapangan, rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem digital terpadu untuk mentransformasi operasional unit usaha sekolah sekaligus mendukung pembelajaran vokasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan, menyosialisasikan, serta mengimplementasikan *website* edOTEL di SMK Negeri 2 Gorontalo. Kehadiran sistem yang meliputi *landing page*, manajemen reservasi kamar, dan modul *e-learning* ini diharapkan tidak hanya membawa efisiensi administratif dan perluasan jangkauan promosi hotel, tetapi juga mengakselerasi literasi digital serta keterampilan *front office* siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja perhotelan digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Gorontalo, dengan melibatkan pengelola edOTEL, guru, dan peserta didik pada Program Keahlian Perhotelan sebagai khalayak sasaran utama.

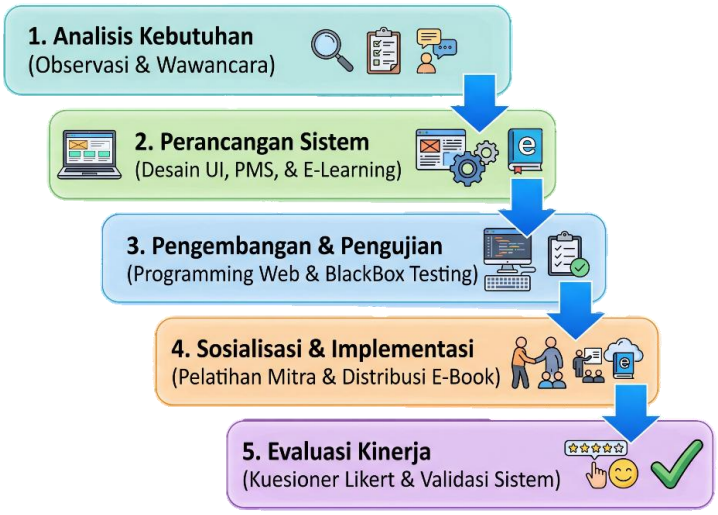
P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

a. Target Khalayak/Mitra Sasaran utama kegiatan pengabdian ini melibatkan 58 orang peserta dari SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, yang terdiri dari 8 Kepala Sekolah dan guru produktif Keahlian Perhotelan, serta 50 orang peserta didik kelas XI Keahlian Perhotelan. Seluruh khalayak sasaran ini berperan aktif sebagai pengguna langsung dari *website landing page*, *Property Management System* (PMS), maupun modul *e-learning front office* yang dikembangkan.

b. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Learning* yang dipadukan dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*. Keseluruhan proses dilaksanakan selama 3 bulan (Mei hingga Juli 2026) dalam kerangka Program UNG Mengajar Batch 9 dengan rincian jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

1. **Tahap Analisis Kebutuhan (Minggu 1–2 Mei 2026):** Tim pengabdi melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam bersama 8 kepala sekolah dan guru produktif untuk mengidentifikasi alur kerja operasional, kendala pencatatan reservasi manual, serta kebutuhan modul latihan siswa.
2. **Tahap Perancangan Sistem (Minggu 3–4 Mei hingga Minggu 2 Juni 2026):** Merancang arsitektur basis data, antarmuka pengguna (*User Interface*), alur pemesanan daring terintegrasi WhatsApp, serta struktur studi kasus modul *e-learning front office* berbasis *Sequential Unlock*.
3. **Tahap Pengembangan dan Pengujian Sistem (Minggu 3 Juni hingga Minggu 1 Juli 2026):** Penerjemahan rancangan ke dalam bahasa pemrograman berbasis web (edotel*smkn2gorontalo.com*), dilanjutkan dengan pengujian fungsionalitas menggunakan metode *BlackBox Testing* bersama guru pengelola untuk memastikan sistem bebas dari kendala teknis (*error/bug*).
4. **Tahap Sosialisasi dan Pelatihan (Tanggal 6–8 Juli 2026):** Pelaksanaan workshop dan pendampingan praktik secara intensif selama 3 hari di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo. Kegiatan mencakup simulasi pengelolaan reservasi oleh guru/admin serta praktik pengerjaan modul *e-learning* oleh 50 siswa, dilengkapi dengan pendistribusian *e-book* panduan berbasis *QR Code*.
5. **Tahap Evaluasi dan Refleksi (Minggu 2 Juli 2026):** Pengukuran tingkat ketercapaian program melalui penyebaran kuesioner Skala Likert kepada 58 responden serta rekapitulasi nilai otomatis dari modul *e-learning* berbasis *Zero-Tolerance Validation*. Tahapan keseluruhan metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Jurnal Pengabdian Teknik Industri
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPIT
Vol.5, No.2, Bulan November Tahun 2026
P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap pengembangan *website* edOTEL dan *platform e-learning*, tim pelaksana mengadopsi pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall* (Panyili, Sukardi, & Alfonsius, 2025). Tahapan ini dirancang secara sistematis yang terdiri dari: (1) Analisis Kebutuhan, dilakukan melalui metode observasi dan wawancara bersama pihak manajemen edOTEL untuk mengidentifikasi kendala promosi dan pencatatan reservasi manual; (2) Perancangan Sistem, yang mencakup desain antarmuka (*User Interface*) untuk *landing page* promosi, *Property Management System* (PMS), serta alur modul *e-learning* berbasis studi kasus; (3) Implementasi, yakni tahap penerjemahan desain ke dalam bahasa pemrograman berbasis *web*; dan (4) Pengujian Sistem, di mana fungsionalitas sistem diuji menggunakan metode *BlackBox Testing* guna memastikan seluruh fitur seperti pemesanan kamar, rekapitulasi data, dan validasi *e-learning* dapat beroperasi tanpa kesalahan (Fadli et al., 2026).

Setelah sistem dinyatakan siap, tahap sosialisasi dan implementasi dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Learning* yang dipadukan dengan pendampingan praktik secara langsung di sekolah. Tahapan ini meliputi kegiatan penyuluhan, demonstrasi pengoperasian *website*, serta simulasi pengelolaan reservasi oleh admin dan pengerjaan modul *e-learning* oleh siswa (Faozen et al., 2023). Untuk mendukung kemandirian khalayak sasaran dan memperkuat literasi digital mereka pasca-pelatihan, tim pelaksana juga mendistribusikan buku panduan elektronik berbentuk *online flipbook* yang dapat diakses secara praktis melalui pemindaian *QR Code* di area hotel latih sekolah.

Tingkat ketercapaian dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur menggunakan alat ukur deskriptif dan kuantitatif. Dari segi adopsi teknologi dan perubahan sosiokultural pengguna, evaluasi dilakukan melalui penyebaran instrumen kuesioner kepada 58 responden yang terdiri dari 8 orang pengelola/guru produktif dan 50 orang siswa Keahlian Perhotelan di SMK Negeri 2 Kota Gorontal. Instrumen penelitian ini terdiri atas 15 butir pernyataan yang terbagi ke dalam 4

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

dimensi utama, yaitu: kemudahan penggunaan (ease of use, 4 butir), efisiensi waktu dan administrasi (4 butir), efektivitas sistem pembelajaran (4 butir), serta kebermanfaatan dan keberlanjutan sistem (3 butir) 4. Penilaian diukur menggunakan Skala Likert 5 tingkat (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase capaian

$$P = \frac{\sum S}{S_m aks} \times 100$$

Kategori interpretasi hasil ditentukan berdasarkan interval persentase capaian: 81%–100% (Sangat Layak), 61%–80% (Layak), 41%–60% (Cukup Layak), 21%–40% (Kurang Layak), dan 0%–20% (Sangat Kurang Layak) (Sudarmadi et al., 2026). Di samping itu, untuk mengukur peningkatan keterampilan kognitif dan ketelitian siswa secara langsung, evaluasi dilakukan menggunakan fitur "Hasil Form Siswa" di dalam modul *e-learning*. Fitur ini menggunakan metode *Zero-Tolerance Validation*, di mana ketelitian pengisian dokumen *front office* oleh siswa dinilai dan direkapitulasi secara otomatis oleh sistem sebagai indikator penentu kompetensi. Ringkasan indikator ketercapaian kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Indikator dan Alat Ukur Ketercapaian Keberhasilan

Tabel 1. Indikator keberhasilan

No.	Fokus Kegiatan	Tingkat Ketercapaian	Keterangan
1.	Pengembangan *Landing Page* dan *Website* Promosi	100%	Terlaksana
2.	Penerapan Sistem Manajemen Reservasi Berbasis *Web*	100%	Terlaksana
3.	Implementasi Modul *E-learning* (*Front office*)	100%	Terlaksana
4.	Sosialisasi & Distribusi Modul Panduan Digital (*E-Book*)	100%	Terlaksana
5.	Integrasi Sistem Pembayaran Daring (*Payment Gateway*)	60%	Belum Tercapai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program UNG Mengajar *Batch* 9 di SMK Negeri 2 Gorontalo telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi manajemen hotel edukasi yang terintegrasi, yaitu *website* edOTEL (dengan domain *edOTELsmkn2gorontalo.com*). Berdasarkan hasil implementasi, capaian kegiatan ini terbagi menjadi tiga aspek utama: (1) transformasi digital pada promosi dan layanan reservasi, (2) inovasi modul *e-learning* untuk praktik *Teaching Factory*, serta (3) peningkatan literasi digital pengguna melalui sosialisasi dan pendistribusian panduan elektronik (*e-book*).

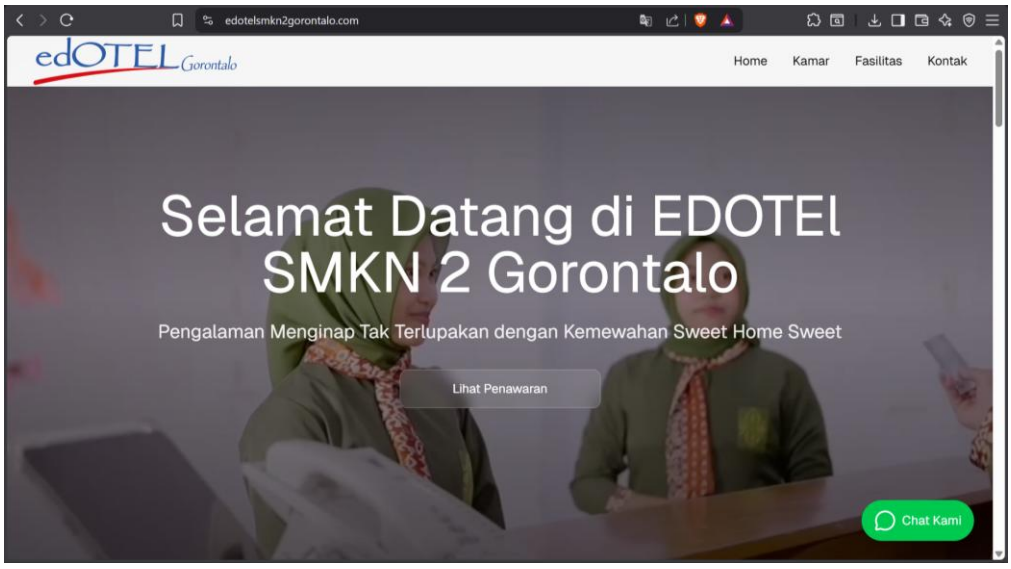
Indikator dan alat ukur ketercapaian keberhasilan, sebagian besar kegiatan pengabdian telah mencapai tingkat ketercapaian sebesar 100%. Pengembangan landing page dan website promosi, penerapan sistem manajemen reservasi berbasis web, implementasi modul *e-learning front office*, serta sosialisasi dan distribusi modul panduan digital (e-book) telah terlaksana sesuai dengan target yang direncanakan. Sementara itu, integrasi sistem pembayaran daring (*payment*

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

gateway) mencapai tingkat ketercapaian sebesar 60% karena proses integrasi dan pengujian transaksi belum dapat diselesaikan secara penuh selama pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, fitur *payment gateway* masih memerlukan penyempurnaan dan pengujian lanjutan agar dapat dioperasikan secara optimal.

Pada aspek operasional dan promosi, *website* yang dikembangkan telah menyediakan antarmuka *landing page* yang memuat informasi profil hotel, fasilitas, galeri, *Frequently Asked Questions* (FAQ), dan katalog kamar secara interaktif. Pengunjung kini dapat langsung melakukan pemesanan (*booking*) secara daring melalui fitur yang terhubung dengan sistem WhatsApp dan *database* hotel. Pemesanan tersebut secara otomatis tercatat pada *Management System* (sebagai *back-end*), menggantikan metode pencatatan buku besar konvensional yang rentan terhadap *human error*.

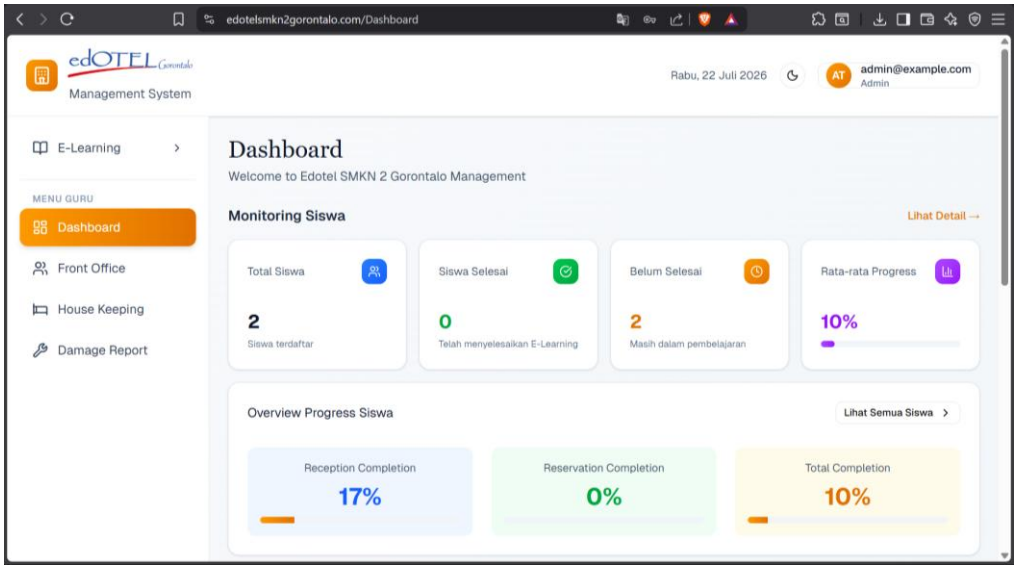
Transformasi dari sistem manual menuju pengelolaan reservasi berbasis *web* ini terbukti mampu memangkas waktu proses administrasi, mengoptimalkan transparansi ketersediaan kamar, dan memperluas jangkauan pangsa pasar edOTEL. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudarmadi et al. (2026) dan Fadli et al. (2026) yang menegaskan bahwa integrasi *e-commerce* dan *Property Management System* (PMS) berbasis *web* dalam bisnis perhotelan secara signifikan mampu menekan beban administratif manual dan meningkatkan respons layanan secara *real-time*. Tampilan *landing page* ditunjukkan pada Gambar 2, sedangkan tampilan dashboard fitur reservasi ditunjukkan pada Gambar 3. Pengguna dapat mengakses informasi fasilitas dan melakukan pemesanan daring melalui fitur yang terhubung dengan WhatsApp dan basis data hotel.



Gambar 2. Tampilan *Landing Page*

Jurnal Pengabdian Teknik Industri
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPIT
Vol.5, No.2, Bulan November **Tahun** 2026

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156



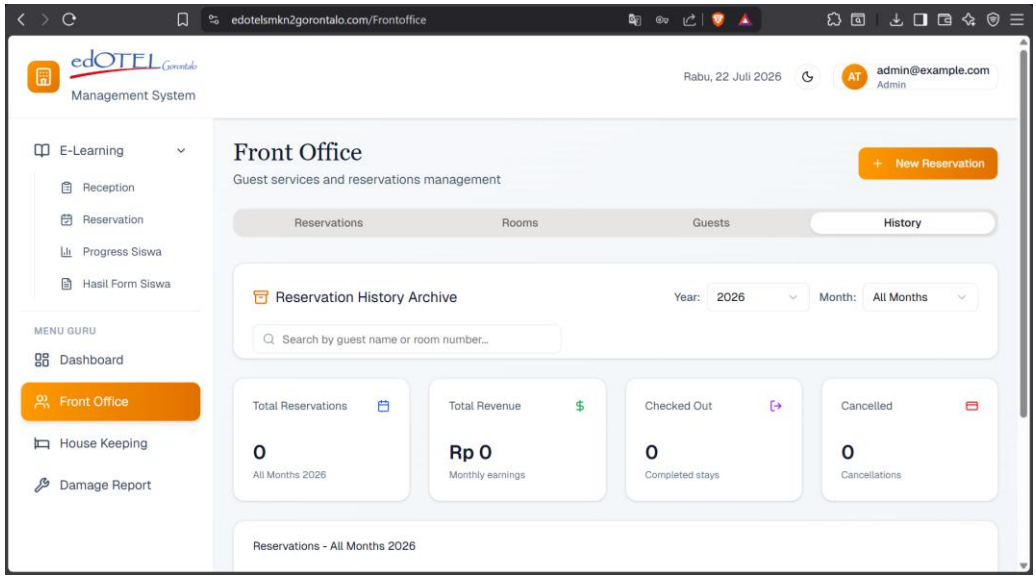
Gambar 3. Tampilan *Dashboard Fitur* Reservasi *Website* edOTEL

Halaman utama *website* memberikan kemudahan akses informasi fasilitas dan pemesanan daring bagi pelanggan secara terpusat dan efisien. Pada aspek inovasi pembelajaran, kegiatan ini berhasil menghadirkan modul *e-learning* khusus *front office* yang mencakup kompetensi *Reception* (penerimaan tamu) dan *Reservation* (pemesanan). Platform *e-learning* dirancang menyerupai *Property Management System* (PMS) yang digunakan pada industri perhotelan sesungguhnya. Sistem ini dilengkapi dengan metode *Sequential Unlock*, di mana siswa wajib menyelesaikan satu simulasi dokumen dengan benar sebelum dapat membuka latihan berikutnya. Lebih lanjut, fitur ini menggunakan validasi otomatis (*Zero-Tolerance Validation*) yang dipadukan dengan batas waktu pengerjaan (4 menit) untuk menyalin data dari studi kasus percakapan tamu ke dalam formulir digital.

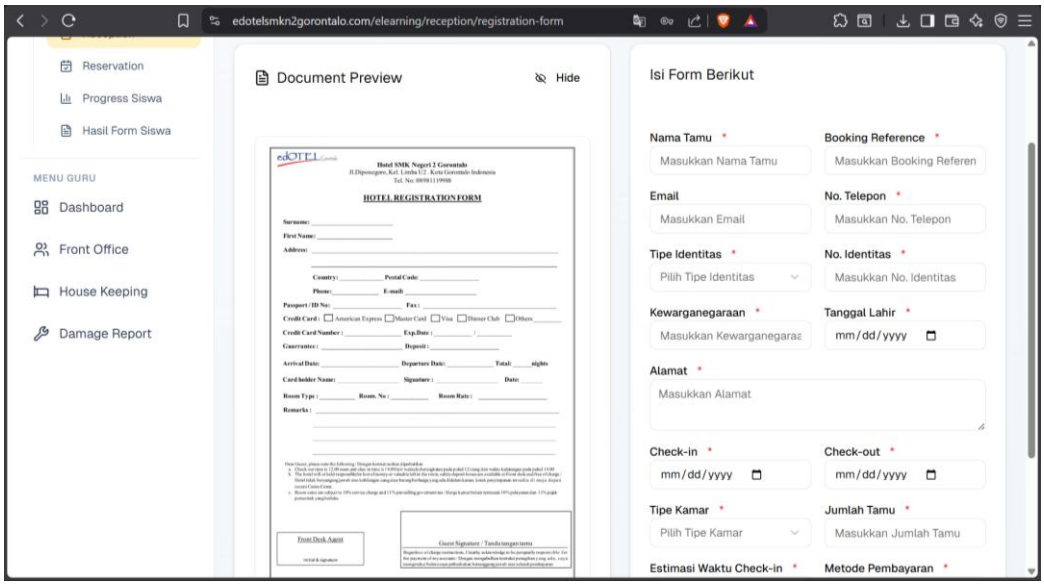
Metode ini terbukti efektif dalam melatih ketelitian kognitif dan kecermatan (*observation skill*) siswa sebelum mereka terjun ke praktik kerja industri sesungguhnya. Implementasi alat evaluasi digital ini selaras dengan penelitian (Haris et al., 2026) yang menyatakan bahwa integrasi media digital pada *Teaching Factory* tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih adaptif, tetapi juga mampu menguatkan pemahaman prosedur kerja standar industri. Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) juga terbukti memberikan kemudahan bagi guru dalam melacak *progress* pengerjaan dan hasil penilaian siswa secara seketika (Aryotejo, 2022). Tampilan Antarmuka *front office* ditunjukkan pada Gambar 4, sedangkan modul *e-learning* ditunjukkan pada Gambar 5.

Jurnal Pengabdian Teknik Industri
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPIT
Vol.5, No.2, Bulan November **Tahun** 2026

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156



Gambar 4. Tampilan Antarmuka *Front office* Hotel Reservations



Gambar 5. Tampilan Antarmuka Modul *E-learning* Simulasi *Front office*

Sistem *e-learning* menampilkan *split-view* antara studi kasus dan formulir isian yang dilengkapi dengan batas waktu (*timer*) dan validasi sistem otomatis. Pada tahapan sosialisasi dan implementasi yang dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 8 Juli 2026, khalayak sasaran yang terdiri dari guru dan peserta didik Jurusan Perhotelan menunjukkan respons penerimaan yang sangat positif. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner Skala Likert terhadap 58 responden (8 guru/pengelola dan 50 siswa), tingkat penerimaan dan kelayakan sistem secara keseluruhan mencapai rata-rata skor 65,93 dari skor maksimum 75 atau sebesar 87,91% (kategori Sangat Layak). Secara rinci, hasil evaluasi per dimensi menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan *(ease of use)* memperoleh persentase sebesar 87,05% (rata-rata skor 17,41 dari 20), aspek efisiensi waktu dan administrasi memperoleh 87,85% (rata-rata skor 17,57 dari 20), aspek

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

efektivitas sistem pembelajaran memperoleh 86,90% (rata-rata skor 17,38 dari 20), dan aspek kebermanfaatan serta keberlanjutan sistem memperoleh persentase tertinggi sebesar 90,47% (rata-rata skor 13,57 dari 15*).* Kendala awal berupa kurangnya pemahaman terhadap sistem yang baru dibangun mampu diatasi melalui pendampingan praktik secara langsung serta pendistribusian buku panduan elektronik *(online flipbook)* berbasis QR Code. Akses buku panduan yang sangat praktis melalui pemindaian *Barcode* (QR Code) di area edOTEL sangat membantu peserta dalam memahami alur kerja *Management System* dan *e-learning* secara mandiri. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan sebuah transformasi digital *technopreneurship* di lingkungan sekolah tidak hanya bergantung pada kecanggihan perangkat lunak semata, melainkan juga pada kesiapan literasi digital pengguna serta metode pendampingan pedagogis yang berkelanjutan (Faozen et al., 2023)



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan *Website* EdOTEL

Pengembangan *website* edOTEL memberikan implikasi ganda yang sangat menguntungkan bagi SMK Negeri 2 Gorontalo. Di satu sisi, ia berperan sebagai instrumen bisnis yang menaikkan profesionalitas tata kelola hotel (*technopreneurship*), dan di sisi lain, ia beroperasi sebagai laboratorium *Teaching Factory* yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0. Keberadaan sistem terintegrasi ini menjadi solusi komprehensif atas permasalahan pengelolaan konvensional, sekaligus menjadi referensi inovasi bagi pengembangan pendidikan vokasi perhotelan di masa depan (Larosa et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan, sosialisasi, dan implementasi website edOTEL di SMK Negeri 2 Gorontalo telah menghasilkan sistem digital terintegrasi yang mendukung pengelolaan *Teaching Factory* pada Kompetensi Keahlian Perhotelan. Website edOTEL mencakup *landing page* sebagai media promosi dan penyampaian informasi, sistem reservasi berbasis web untuk mendukung pengelolaan pemesanan kamar, serta

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

modul *e-learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran praktik kompetensi *Reception* dan *Reservation*. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kelayakan/penerimaan sebesar 87,91% dengan kategori sangat layak. Implementasi website juga memberikan dukungan terhadap digitalisasi pengelolaan reservasi dan pembelajaran praktik sehingga aktivitas *Teaching Factory* dapat lebih terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital.

Meskipun demikian, implementasi website masih memerlukan penyempurnaan, terutama pada aspek integrasi pembayaran daring *(online payment gateway),* peningkatan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna, serta pengembangan materi pembelajaran digital. Pengembangan berikutnya dapat diarahkan pada penambahan modul *e-learning* untuk kompetensi operasional hotel lainnya, seperti *Housekeeping* dan kompetensi pendukung lainnya. Dengan pengembangan tersebut, website edOTEL diharapkan dapat memiliki fungsi yang lebih lengkap dalam mendukung pengelolaan *Teaching Factory* sekaligus memperkuat pembelajaran praktik berbasis teknologi di SMK Negeri 2 Gorontalo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dan fasilitasi melalui Program UNG Mengajar Batch 9 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 2 Gorontalo, Guru Pamong, Ketua Program Keahlian Perhotelan, guru produktif Keahlian Perhotelan, serta seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan, sosialisasi, hingga implementasi website edOTEL. Dukungan dan kerja sama seluruh pihak telah berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan transformasi digital pada ekosistem *Teaching Factory* di SMK Negeri 2 Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z., Surindra, B., Irmayanti, E., Afandi, T. Y., Lukiani, E. R. M., & Prastyaningtyas, E. W. (2022). Pendampingan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk optimalisasi pembelajaran. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6*(2), 486–496. https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.17629

Aryotejo, I. G. N. B. (2022). Pemanfaatan *e-learning* berbasis Moodle sebagai upaya inovatif untuk pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Tampaksiring. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2*(1), 89–96. https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1099

Cahyani, A. W., & Yudono, K. D. A. (2025). Magic School AI in designing Indonesian language learning for second grade with a deep learning paradigm. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa), 5*(1), 1–9. https://doi.org/10.46229/elia.v5i1.982

Fadli, M., Simbolon, R., Santoso, I. M., Budiman, V. M., Rosadi, H., & Rahman, B. (2026). Perancangan sistem informasi *front office* hotel berbasis web dengan pemodelan UML dan integrasi smart room. *RABIT: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 11*(1), 1699–1708. https://doi.org/10.36341/rabit.v11i1.7459

Faozen, F., Juhanda, J., & Siswanto, E. (2023). Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website di SMKN 2 Lumajang. *Journal of Humanities Community Empowerment, 1*(1), 8–13. https://doi.org/10.32528/jhce.v1i1.332

P-ISSN 2987-2111 E-ISSN 2987-0275
DOI: https://doi.org/10.37905/jpti.v5i2.41197
Page.145-156

Haris, A., Nurhairunnisah, N., & Ainurrahmi, A. (2026). Pendampingan penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran berbasis Teaching Factory di SMKN 2 Sumbawa Besar. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(1), 1–6. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/978

Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi penggunaan aplikasi *e-learning* berbasis website di masa pandemi Covid-19. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 2*(2), 110–115. https://doi.org/10.37373/bemas.v2i2.184

Hazmi, H. Y., Tahir, M., & Turmuzi, M. (2021). Implementasi blended learning pada proses pembelajaran 4.0 dalam rangka meningkatkan literasi digital peserta didik kelas 5 SDN 5 Cakranegara. *Renjana Pendidikan Dasar, 1*(2), 109–115.

Hikari, M., Suarna, N., & Nurdiawan, O. (2023). Sistem informasi reservasi kamar hotel Snukel menggunakan metode analisis System Usability Scale. *Jurnal Accounting Information System (AIMS), 6*(1). https://doi.org/10.32627/aims.v6i1.700

Kristanto, N., Zamzami, H. R., & Saprudin, S. (2025). Perancangan dan implementasi aplikasi pemesanan kamar hotel berbasis desktop menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi, 3*(2), 439–448.

Kurniadi, H., Fajri, I., & Nurlena, N. (2026). Pelatihan pengenalan sistem PMS (Property Management System) dalam industri perhotelan. *JURNAL PADMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(1), 11–19. https://doi.org/10.56689/padma.v6i1.2376

Larosa, E., Gani, I. P., & Mbakwa, P. N. (2022). The effect of industrial practice experience on student's work readiness of machinery engineering vocational school. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application), 5*(2), 181–189. https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i2.10135

Lie, D., Nusannas, I. S., Aristana, I. N., Silalahi, M., Suarnaya, I. P., Islami, P. Y. N., Kusnadi, I. H., Retnowati, A. N., Usadha, I. D. N., Rosharita, R., Sofiyan, S., Ratnawati, R., Wahid, M. N. A., Suhardi, S., & Abdurohim, A. (2022). *Perencanaan dan pengembangan SDM*. Media Sains Indonesia.

Nasution, F. R. A., Rahman, A., Ambiyar, A., & Usmeldi, U. (2025). Meta-analisis: Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam mendukung pembelajaran di SMK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 5*(2), 80–88.

Panyili, A. S., Sukardi, S., & Alfonsius, E. (2025). Pengembangan Learning Management System (LMS) berbasis website untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. *RJTI: Riau Jurnal Teknik Informatika, 4*(1), 24–34. https://doi.org/10.30606/rjti.v4i1.3254

Sholikah, M. A., & Sutirman, S. (2020). How Technology Acceptance Model (TAM) factors of electronic learning influence education service quality through students' satisfaction. *TEM Journal, 9*(3), 1040–1048. https://doi.org/10.18421/TEM93-50

Simanjuntak, M., Faridi, A., Indrayanti, S., Pratiwi, F. I. I., Siagian, V., Ferinia, R., Nasrullah, R. F., Murdana, I. M., Latif, L., Kasmi, M., Suwandi, A., Fitriyani, E., Heykal, M., & Harsanti, P. S. (2023). *Digital tourism*. Yayasan Kita Menulis.

Soesilo, R., Sulistyo, S., Rasyid, A., & Larosa, E. (2023). Pelatihan screen printing berbasis produksi sebagai peningkatan kompetensi siswa SMK di dunia industri. *Jurnal Pengabdian Teknik Industri, 2*(1), 31–39. https://doi.org/10.37905/jpti.v2i1.21136

Sudarmadi, R., Hadi, A. P., & Zusrony, E. (2026). Sistem informasi pemesanan ruang rapat terhadap efisiensi waktu pada RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia, 5*(1), 145–154. https://doi.org/10.55606/jupikom.v5i1.5722

Utomo, B., & Prianthara, I. B. T. (2020). Analisis model penerimaan teknologi Properti Management System terhadap kinerja manajemen pada era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9*(10), 947–968. https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p02